

Tingkatkan Prospek Bisnis Komoditas Kopi, Pemkab Pasuruan Makin Intens Berinovasi

Selasa, 4 Oktober 2022

Kopi Kabupaten Pasuruan terkenal dengan kualitasnya, baik Robusta maupun Arabika, dan diminati baik di dalam maupun luar negeri. Untuk meningkatkan nilai tambah bagi petani kopi, Pemkab Pasuruan terus berinovasi melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Wakil Bupati Mujib Imron menegaskan komitmen untuk meningkatkan citarasa kopi dan bekerjasama dengan berbagai pihak, seperti universitas, untuk meningkatkan kualitas dan pemasaran kopi.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian telah melahirkan program inovatif "KAPITEN GETAS JUARA" yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kopi dan mengangkatnya ke pasar internasional. Program ini telah masuk Top 45 Inovasi Pelayanan Publik tahun 2022. Selain itu, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) kelompok tani kopi, melalui pelatihan dan pendampingan.

Prospek bisnis kopi di Kabupaten Pasuruan sangat menjanjikan, ditunjukkan dengan tingginya permintaan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kopi Pasuruan telah diekspor ke berbagai negara seperti Malaysia, Hongkong, Singapura, dan Jerman.

Sebagai contoh, Kelompok Tani Candi Mulyo secara rutin mengirimkan Kopi Arabika ke Malaysia, Hongkong, dan Singapura. Kelompok Tani Sumber Makmur Abadi juga pernah mengirimkan Kopi Arabika ke Jerman. Keberhasilan ini menunjukkan potensi besar kopi Pasuruan di pasar global.

Pemkab Pasuruan akan terus mendukung pengembangan industri kopi melalui program inovatif dan kemitraan strategis. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani kopi dan menjadikan Kabupaten Pasuruan sebagai pusat produksi kopi berkualitas tinggi di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

